

ABSTRACT

AGRIBUSINESS SYSTEM ANALYSIS OF PIPER TELUK IN MARGATIGA DISTRICT LAMPUNG TIMUR REGENCY

By

XFAN WAHYU PRAKOSO

This study aims to determine the provision of piper farming production facilities, piper farming income, piper processing, piper marketing, and supporting services that support piper agribusiness activities. This study uses a survey method. The research location was deliberately chosen in Sukadana Baru and Tanjung Harapan Village, Margatiga District, Lampung Timur Regency as the center for piper production. The research was conducted in February-March 2023. Respondents in this study were piper farmers, piper traders, and providers of piper production facilities. The selection of respondents was 60 piper farmers using simple sampling method. Data were analyzed using criteria 6 tepat, R/C, value added, marketing channel, marketing margin, and farmer's share. The results showed that if the provision of seeds, fertilizers, pesticides, and agricultural tools had met criteria 6 correctly. The total income obtained from the results of piper farming is IDR 27.858.400 with R/C for a total cost of 3.04, meaning that piper farming is profitable.. Piper marketing in Margatiga District, Lampung Timur Regency consists of three marketing channel and is efficient with are farmer's share of 78,65 percent, 80,00 percent and 25,33 percent Supporting services that support piper agribusiness are combined farmer groups, farmer groups, extension agencies, transportation, agricultural shops. and market

Keywords: agribusiness, value added, farming, marketing, piper.

ABSTRAK

ANALISIS SISTEM AGRIBISNIS LADA DI KECAMATAN MARGATIGA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Oleh

XFAN WAHYU PRAKOSO

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyediaan sarana produksi usahatani lada, pendapatan usahatani lada, pengolahan lada, pemasaran lada, dan jasa layanan pendukung yang mendukung kegiatan agribisnis lada. Penelitian ini menggunakan metode survei. Lokasi penelitian dipilih secara sengaja di Desa Sukadana Baru dan Tanjung Harapan Kecamatan Margatiga Kabupaten Lampung Timur sebagai wilayah pusat produksi lada. Penelitian dilakukan pada Februari-Maret 2023. Responden pada penelitian ini adalah petani lada, pedagang lada, pengolah lada bubuk dan penyedia sarana produksi lada. Pemilihan responden 60 petani lada menggunakan metode *simple random sampling*. Pemilihan responden 2 penyedia sarana produksi, 6 pedagang dan 1 pengolah lada berdasarkan informasi yang didapat. Data dianalisis menggunakan analisis kriteria 6 tepat, R/C, saluran pemasaran, nilai tambah, margin pemasaran, dan *farmer's share*. Hasil penelitian menunjukkan penyediaan bibit unggul bersertifikat belum terpenuhi, sedangkan pupuk dan pestisida telah memenuhi kriteria 6 tepat. Total pendapatan yang diperoleh dari usahatani lada sebesar Rp27.858.400/ha dengan R/C rasio atas biaya total sebesar 3,04 artinya usahatani lada menguntungkan. Pengolahan lada bubuk menghasilkan nilai tambah sebesar Rp92.634,38/kg dengan rasio nilai tambah sebesar 51,27 persen yang menunjukkan rasio tersebut merupakan pendapatan yang diterima dari proses pengolahan bahan baku dan memberikan nilai yang positif. Pemasaran lada di Kecamatan Margatiga Kabupaten Lampung Timur terdiri atas tiga saluran pemasaran dan sudah efisien dengan *farmer's share* masing-masing sebesar 78,65 persen, 80,00 persen dan 25,33 *percent*. Jasa layanan pendukung yang mendukung agribisnis lada adalah gapoktan, kelompok tani, lembaga penyuluhan, transportasi, toko pertanian, dan pasar

Kata kunci: agribisnis, lada, nilai tambah, penyediaan sarana, pemasaran, usahatani.